

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

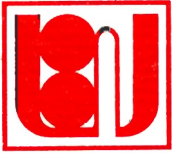
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
Certified Public Accountants

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI**

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2008 DAN 2007	iii
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007	vi
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



P.T. BUDI ACID JAYA Tbk

Pusat : Wisma Budi Lt. 8 - 9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta Selatan 12940
Telp. : (021) 521 3383 (20 Lines), Fax. : 521 3392 - 520 5829 - 521 3282

Cabang : Jl. Ikan Kakap No. 9 - 12, Bandar Lampung
Telp. : (62-721) 486 122, Telex : 26170 SUBUDI IA, Fax. : (62-721) 486 754 - 482 683

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Santoso Winata
Alamat Kantor : Wisma Budi Lt 8-9
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-6
Jakarta 12940
Alamat Domisili (Sesuai KTP atau Kartu : Jl Pluit Timur Raya No.25
Identitas Lain) Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-5213383
Jabatan : Presiden Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2009



Santoso Winata
Presiden Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 9237-B2A/JMA5.FH2

Komisaris dan Direksi
PT BUDI ACID JAYA Tbk

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Budi Acid Jaya Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi dan Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami. Laporan Keuangan Anak Perusahaan yaitu PT Associated British Budi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 diaudit oleh Auditor Independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya mencerminkan jumlah aset sebesar 12,34 % dari jumlah aset konsolidasi serta laba bersih sebesar Rp 7,91 miliar. Laporan Keuangan Anak Perusahaan yaitu PT Budi Starch International, PT Budi Sakura Starch dan Budi Acid Jaya Pte. Ltd. untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 diaudit oleh Auditor Independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kemampuan Anak Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang laporannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 0,25 %, 1,73 % dan 7,45 % dari jumlah aset konsolidasi serta rugi bersih masing-masing sebesar Rp 0,92 miliar, Rp 2,83 miliar dan Rp 8,01 miliar. Laporan Keuangan Anak Perusahaan yaitu PT Ve Wong Budi Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 diaudit oleh Auditor Independen lain dengan tidak memberikan pendapat sehubungan dengan ketidakpastian yang signifikan mengenai kelangsungan usaha, yang laporannya mencerminkan jumlah aset sebesar 5,57 % dari jumlah aset konsolidasi serta rugi bersih sebesar Rp 25,32 miliar. Laporan Keuangan Anak Perusahaan tersebut telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami sejauh yang berkaitan dengan jumlah untuk Anak Perusahaan di atas semata-mata hanya didasarkan atas Laporan Auditor Independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan Laporan Auditor Independen lain dari Anak Perusahaan tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.



JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan Laporan Auditor Independen lain tersebut, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Budi Acid Jaya Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
NIU-KAP KEP-426/KM.6/2004

H. Fuad Hasan, Ak.
NIAP 04.1.0925

25 Maret 2009

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,2p&3	143.395	153.947
Deposito Berjangka	2g,2p,4&31	5.656	23.797
Piutang Usaha	2d,5,12&16		
- Pihak Hubungan Istimewa	2r & 29	97.333	223.937
- Pihak Ketiga		67.170	39.982
Piutang Lain-lain	2d & 6	874	2.090
Persediaan - Bersih	2e,7,12&16	239.894	160.066
Biaya Tanaman Ditangguhkan	2f	11.015	5.584
Pajak Dibayar di Muka	8	13.098	730
Pembayaran di Muka	9	134.594	55.077
Jumlah Aset Lancar		<u>713.029</u>	<u>665.210</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-lain - Bersih	2d & 6	-	2.634
Penyertaan dalam Bentuk Saham	2h,10&29	2.100	2.100
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar 647.853 per 31 Desember 2008 dan 574.355 per 31 Desember 2007	2i,2j,11,12&16	971.180	796.624
Tagihan Pajak Penghasilan		1.876	1.880
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2n & 28	7.042	11.639
Biaya Ditangguhkan - Bersih	2k	2.680	4.455
J a m i n a n	2p	346	487
Goodwill - Bersih	1c & 2b	497	622
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>985.721</u>	<u>820.441</u>
JUMLAH ASET		<u><u>1.698.750</u></u>	<u><u>1.485.651</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	2p & 12	171.096	48.776
Hutang Usaha	2p & 13		
- Pihak Hubungan Istimewa	2r & 29	22.912	47.687
- Pihak Ketiga		44.374	28.164
Hutang Pajak	14	21.643	27.447
Hutang Lain-lain		14.489	23.196
Uang Muka Pendapatan	2p & 15	12.889	386
Beban Masih Harus Dibayar	2p	10.333	9.856
Hutang Hubungan Istimewa	2p,2r,17&29	51.529	44.324
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2p & 16	331.452	182.621
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>680.717</u>	<u>412.457</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2p & 16	254.549	305.806
Uang Muka Pendapatan	2p & 15	36.563	33.405
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	2l & 18	12.884	10.791
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2n & 28	65.346	58.896
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>369.342</u>	<u>408.898</u>
GOODWILL - BERSIH	1c & 2b	<u>600</u>	<u>632</u>
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 20	<u>29.241</u>	<u>37.702</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - Nilai Nominal 125 (Rupiah penuh) per saham			
Modal Dasar - 4.200.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.754.944.833 saham pada tahun 2008 dan 3.694.500.000 saham pada tahun 2007	1b & 21	469.368	461.812
Tambahan Modal Disetor	22	96.486	96.486
Modal Saham yang Diperoleh Kembali - 57.566.000 saham pada tahun 2008	1b	(13.345)	-
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2b	7.393	7.393
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	1c	13.726	13.726
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2p	(713)	86
Saldo Laba			
- Telah Ditentukan Penggunaannya		4.500	4.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		41.435	42.459
Jumlah Ekuitas		<u>618.850</u>	<u>625.962</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>1.698.750</u></u>	<u><u>1.485.651</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENJUALAN BERSIH	2m,2q,2r,24,29&32	1.551.987	1.350.298
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2m,2r,25&29	<u>(1.331.548)</u>	<u>(1.136.511)</u>
LABA KOTOR		<u>220.439</u>	<u>213.787</u>
BEBAN USAHA	2m,2r,26&29		
Penjualan		(33.147)	(25.019)
Umum dan Administrasi		<u>(51.797)</u>	<u>(41.912)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(84.944)</u>	<u>(66.931)</u>
LABA USAHA		<u>135.495</u>	<u>146.856</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Beban Keuangan - Bersih	2r,19,27&29	(51.299)	(54.455)
Rugi Selisih Kurs - Bersih		(49.412)	(15.134)
Lain-lain - Bersih	6	<u>782</u>	<u>(4.703)</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(99.929)</u>	<u>(74.292)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>35.566</u>	<u>72.564</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n & 28		
Pajak Kini		-	(7.835)
Pajak Tangguhan		<u>(11.046)</u>	<u>(17.861)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(11.046)</u>	<u>(25.696)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		24.520	46.868
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 20	<u>8.461</u>	<u>(691)</u>
LABA BERSIH		<u>32.981</u>	<u>46.177</u>
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)		<u>9</u>	<u>19</u>
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah Penuh)		<u>8</u>	<u>16</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Modal Saham yang Diperoleh Kembali	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2006		153.937	42.363	-	7.393	13.726	-	3.500	7.865	228.784
SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	23	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-
PENAWARAN UMUM TERBATAS I	1b	307.875	-	-	-	-	-	-	-	307.875
AGIO SAHAM	22	-	61.575	-	-	-	-	-	-	61.575
BIAYA EMISI EFEK EKUITAS	22	-	(7.452)	-	-	-	-	-	-	(7.452)
D I V I D E N	23	-	-	-	-	-	-	-	(11.083)	(11.083)
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2p	-	-	-	-	-	86	-	-	86
LABA BERSIH TAHUN 2007		-	-	-	-	-	-	-	46.177	46.177
SALDO PER 31 DESEMBER 2007		461.812	96.486	-	7.393	13.726	86	4.000	42.459	625.962
D I V I D E N	23	-	-	-	-	-	-	-	(33.505)	(33.505)
SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	23	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2p	-	-	-	-	-	(799)	-	-	(799)
PELAKSANAAN WARAN SERI I	1b	7.556	-	-	-	-	-	-	-	7.556
PEMBELIAN KEMBALI SAHAM	1b	-	-	(13.345)	-	-	-	-	-	(13.345)
LABA BERSIH TAHUN 2008		-	-	-	-	-	-	-	32.981	32.981
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		<u>469.368</u>	<u>96.486</u>	<u>(13.345)</u>	<u>7.393</u>	<u>13.726</u>	<u>(713)</u>	<u>4.500</u>	<u>41.435</u>	<u>618.850</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.798.374	1.354.532
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan untuk Beban Usaha	<u>(1.641.635)</u>	<u>(1.297.592)</u>
Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	156.739	56.940
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Beban Keuangan	(59.959)	(49.526)
Pajak Penghasilan	(16.788)	(2.895)
Tagihan Pajak Penghasilan	<u>-</u>	<u>1.244</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>79.992</u>	<u>5.763</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(213.011)	(237.335)
Deposito Berjangka	<u>17.995</u>	<u>(16.824)</u>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(195.016)</u>	<u>(254.159)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Pinjaman Jangka Pendek	114.833	101.267
Pinjaman Jangka Panjang	28.933	3.736
Hutang Sub-ordinasi	-	(68.094)
Hasil Penawaran Umum Terbatas I	-	369.450
Biaya Emisi Efek Ekuitas	-	(6.931)
Pelaksanaan Waran Seri I	7.556	-
Pembelian Kembali Saham	(13.345)	-
D i v i d e n	<u>(33.505)</u>	<u>(11.083)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>104.472</u>	<u>388.345</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.552)	139.949
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>153.947</u>	<u>13.998</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u><u>143.395</u></u>	<u><u>153.947</u></u>
AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS		
Reklasifikasi Aset dalam Pembangunan ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	27.893	43.205
Kapitalisasi Beban Bunga dan Selisih Kurs pada Aset Tetap	35.533	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Budi Acid Jaya Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Henk Limanow, SH, No. 15 tanggal 15 Januari 1979 dengan nama PT North Aspac Chemical Industrial Company. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/279/11 tanggal 12 September 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Pebruari 1980, Tambahan No. 67. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 9 Januari 2009 dari Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi industri pengolahan bahan makanan dan bahan kimia, serta semua hasil derivatif (turunannya) yang diproses dari ketela pohon, ubi manis, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan hasil bumi lainnya serta berbagai macam industri terutama industri plastik. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan penjualan tapioka, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma Budi Lt. 8-9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta, dan memiliki pabrik yang berlokasi di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan ekspor ke beberapa negara di Eropa dan Asia, dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor masing-masing sebesar 95 % dan 5 %. Pada tahun 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi secara komersial dengan kapasitas produksi untuk glukosa dan fruktosa, tapioka, asam sitrat, karung plastik dan tepung tapioka modifikasi masing-masing sebesar 68 %, 54 %, 51 %, 41 % dan 6 % dari kapasitas terpasang Perusahaan dan Anak Perusahaan secara keseluruhan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berikut ini adalah transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga saat ini :

Tahun	K e t e r a n g a n	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi
1 9 9 5	Penawaran umum perdana sebanyak 30.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	100.000.000
1 9 9 6	Kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar Rp 50 miliar menjadi modal saham melalui penerbitan satu (1) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang beredar.	200.000.000
1 9 9 7	Kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar Rp 25 miliar menjadi modal saham melalui penerbitan satu (1) saham baru untuk setiap empat (4) saham yang beredar	250.000.000
1 9 9 8	Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 12.500.000 saham	262.500.000
1 9 9 9	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 125 (Rupiah penuh)	1.050.000.000
2 0 0 4	Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 181.500.000 saham	1.231.500.000
2 0 0 7	Penerbitan saham baru dengan penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 2.463.000.000 saham dimana melekat waran seri I (Penawaran Umum Terbatas I)	3.694.500.000
2 0 0 8	Pelaksanaan waran seri I sebanyak 60.444.833 saham	3.754.944.833

Pada tanggal 31 Maret 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 30.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di BEJ pada tanggal 8 Mei 1995.

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dan LK atas Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk menerbitkan saham baru sebanyak 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham melalui BEJ dengan harga penawaran sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham dimana melekat Waran Seri I sebanyak 410.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Januari 2008 sampai dengan 10 Juli 2012 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui transaksi Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.2) sebanyak-banyaknya 5 % dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 30.315.000 saham dengan nilai pembelian kembali sebesar Rp 9,343 miliar dan dicatat sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, maka manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 19% dari jumlah saham dan akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 20 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 27.251.000 saham dengan nilai perolehan kembali sebesar Rp 4,002 miliar dan dicatat sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

Perolehan kembali saham yang telah dikeluarkan dicatat menggunakan metode biaya (cost method) yaitu sebesar biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang atas jumlah modal.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang beredar berjumlah 3.754.944.833 saham dengan harga pasar sebesar Rp 130 (Rupiah penuh) per saham.

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50 %, dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan	Domisili	Kegiatan Pokok	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Langsung	Jumlah Aset (dalam miliar Rupiah)	
						2008	2007
PT Indo Bangna Prima (IBP)	Jakarta	Perusahaan Investasi	1991	1991	94,50 %	-	-
PT Budi Starch International (BSI)	Lampung	Produksi Tepung Tapioka Modifikasi	1992	1994	99,93 % ¹⁾	4,2	4,8
PT Budi Lumbang Ciptatani (BLCT)	Jakarta	Produksi Tapioka	1995	1996	99,98 %	10,2	12,0
PT Ve Wong Budi Indonesia (VWBI)	Lampung	Produksi Monosodium Glutamat	1996	1998	51,00 % ²⁾	94,7	104,0
PT Budi Sakura Starch (BSS)	Jakarta	Produksi Tepung Tapioka Modifikasi	1997	1999	99,97 % ³⁾	29,4	33,3
PT Associated British Budi (ABB)	Jakarta	Produksi Glukosa dan Fruktosa	1996	2005	50,10 % ⁴⁾	209,6	197,7
Budi Acid Jaya Singapore Pte. Ltd. (BAJS)	Singapura	Perdagangan	2007	2007	100,00 % ⁵⁾	126,6	74,2

¹⁾ Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli saham BSI sebanyak 999 saham seri A dan 499 saham seri B dari Ciba Specialty Chemicals Oy, Finland, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan dalam BSI meningkat dari 50 % menjadi 99,93 %. Harga pengalihan termasuk tagihan yang dialihkan sebesar USD 74.900 atau setara dengan Rp 705 juta, dimana bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan pada saat pengalihan sebesar Rp (4,626) miliar dan tagihan yang dialihkan USD 500.000 atau setara dengan Rp 4,709 miliar. Selisih antara harga perolehan dengan bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan sebesar Rp 622 juta dicatat sebagai "Goodwill" dan disajikan dalam Neraca Konsolidasi.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

- 2) Pada tahun 2005, VWBI melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2004 berupa bangunan dan prasarana sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya. Pada tanggal 5 Agustus 2005, VWBI telah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-776/WPJ.07/BD.04/2005. Dari jumlah Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap VWBI sebesar Rp 7,169 miliar, yang menjadi bagian Perusahaan sebesar 51 % atau sebesar Rp 3,656 miliar dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.
- 3) Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli saham BSS sebanyak 489 saham dari Ciba Specialty Chemicals Oy, Finland, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan dalam BSS meningkat dari 86 % menjadi 99,97 %. Harga pengalihan sebesar USD 124.745 atau setara dengan Rp 1,173 milyar, dimana bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan pada saat pengalihan sebesar Rp 1,805 miliar. Selisih antara harga perolehan dengan bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan sebesar Rp 632 juta dicatat sebagai "Goodwill" dan disajikan dalam Neraca Konsolidasi.
- 4) Pada tahun 2006, ABB melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 Juni 2005 berupa mesin dan peralatan tertentu sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya. Pada tanggal 25 Januari 2006, ABB telah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-127/WPJ.07/BD.04/2006. Dari jumlah Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap ABB sebesar Rp 20,1 miliar, yang menjadi bagian Perusahaan sebesar 50,10 % atau sebesar Rp 10,07 miliar dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.
- 5) BAJIS didirikan pada tanggal 24 Januari 2007 dengan modal saham sebesar SGD 500.000, dimana 100 % sahamnya dimiliki oleh Perusahaan. Tujuan pendirian BAJIS adalah untuk meningkatkan pasar ekspor dan juga untuk mencari sumber pembiayaan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Susunan Komisaris, Direksi serta Jumlah Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 9 Januari 2009 dari Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH No. 04, susunan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Widarto
Komisaris	: Djunaidi Nur
	: Oey Alfred
Komisaris Independen	: Victor Fungkong
	: Daniel Kandinata
Presiden Direktur	: Santoso Winata
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Sugandhi
	: Winoto Prajitno
	: Tan Anthony Sudirdjo
	: Oey Albert

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 3.716 karyawan dan 3.801 karyawan.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan berjumlah kurang lebih Rp 15,77 miliar pada tahun 2008 dan Rp 12,08 miliar pada tahun 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM dan LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi (dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

- Nilai aset dan kewajiban dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi.
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Semua Anak Perusahaan harus dikonsolidasikan. Anak Perusahaan adalah suatu entitas dimana Grup memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan operasional.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Anak Perusahaan tersebut beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup. Dalam mencatat akuisisi Anak Perusahaan digunakan metode pembelian. Perusahaan memiliki saham di Anak Perusahaan sejak Anak Perusahaan didirikan sehingga tidak terdapat Selisih antara Biaya Perolehan dengan Ekuitas Anak Perusahaan, kecuali pemilikan saham pada BSI dan BSS timbul Goodwill dan Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Transaksi antar perusahaan dalam Grup, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Setara Kas

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

d. Piutang

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Biaya Tanaman Ditangguhkan

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk perusahaan dan pemeliharaan tanaman singkong (biaya perolehan bibit, pemupukan, pemberantasan hama dan lain-lain) ditangguhkan dan akan dibebankan pada operasi pada saat tanaman tersebut dipanen dalam jangka waktu kurang lebih 9 bulan sejak penanaman.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito yang dijamin.

h. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20 % dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan 20 % sampai dengan 50 % dicatat berdasarkan metode ekuitas (equity method). Berdasarkan metode ekuitas, biaya perolehan investasi dalam bentuk saham akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan persentase kepemilikan saham. Penggunaan metode ekuitas dihentikan apabila bagian rugi bersih perusahaan asosiasi telah melebihi jumlah tercatat investasi dalam saham.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap

- 1) Aset tetap disajikan berdasarkan model biaya (cost model).
- 2) Aset tetap, kecuali aset tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
- 3) Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan termasuk kapitalisasi rugi selisih kurs dan biaya bunga tertentu dari kewajiban yang timbul sehubungan dengan perolehan aset tetap tertentu dan biaya-biaya lainnya yang terjadi atas pinjaman tertentu.
- 4) Efektif tanggal 1 Januari 2002, Anak Perusahaan tertentu merubah masa manfaat ekonomis mesin dan peralatan. Manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa dengan masa manfaat yang baru lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis dari mesin dan peralatan tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight – line method) sebagai berikut :

Jenis Aset	Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)
Bangunan dan Prasarana	5 - 20
Mesin dan Peralatan	10 - 20
Kendaraan dan Alat Berat	5
Perabot dan Peralatan Kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar jumlah tercatatnya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

- 5) Aset dalam Pembangunan
Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.
- 6) Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap, dijelaskan bahwa untuk perusahaan yang menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka perusahaan yang sebelum penerapan PSAK ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, pada saat penerapan pertama kali PSAK ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap tersebut ke saldo laba (rugi). Anak Perusahaan yaitu VWBI dan ABB pada tahun 2008 menerapkan PSAK ini.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

k. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan terdiri dari biaya pengurusan tanah dan biaya ditangguhkan lainnya. Biaya ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki program pensiun sesuai dengan kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di Neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal Neraca serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10 % dari imbalan pasti maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (f.o.b. shipping point).

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung taksiran Pajak Penghasilan. Penangguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai berikut :

<u>Uraian</u>	<u>Rp</u>	<u>Jumlah Saham</u> <u>Lembar</u>	<u>Periode</u>	<u>Jumlah</u> <u>Lembar</u>
Tahun 2008				
Setoran Awal	461.812	3.694.500.000	12 bulan	44.334.000.000
- Januari - Desember	101	810.000	12 bulan	9.720.000
- Februari - Desember	17	133.000	11 bulan	1.463.000
- Maret - Desember	137	1.093.000	10 bulan	10.930.000
- April - Desember	46	367.500	9 bulan	3.307.500
- Mei - Desember	188	1.506.500	8 bulan	12.052.000
- Juni - Desember	981	7.848.000	7 bulan	54.936.000
- Juli - Desember	258	2.066.000	6 bulan	12.396.000
- Agustus - Desember	5.556	44.446.833	5 bulan	222.234.165
- September - Desember	272	2.174.000	4 bulan	8.696.000
Jumlah	<u>469.368</u>	<u>3.754.944.833</u>		<u>44.669.734.665</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Selama 12 Bulan untuk Laba Bersih per Saham Dasar				3.722.477.889
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran				<u>382.522.111</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dilusian				<u>4.105.000.000</u>
Tahun 2007				
Setoran Awal				
- Januari - Desember	153.937	1.231.500.000	12 bulan	14.778.000.000
- Juli - Desember	307.875	2.463.000.000	6 bulan	14.778.000.000
Jumlah	<u>461.812</u>	<u>3.694.500.000</u>		<u>29.556.000.000</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Selama 12 Bulan untuk Laba Bersih per Saham Dasar				2.463.000.000
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran				<u>410.500.000</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dilusian				<u>2.873.500.000</u>

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Laba (Rugi) per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba bersih per saham dilusian, laba bersih residual dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar harus disesuaikan dengan mempertimbangkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Efek berpotensi saham biasa dianggap dilutif hanya bila konversinya menjadi saham biasa akan menurunkan laba bersih per saham dari operasi normal berkelanjutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus, dividen saham, pemecahan saham atau turun karena penggabungan saham, maka penghitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode sajian disesuaikan secara retrospektif.

p. Transaksi dan Saldo serta Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali BAJIS disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Laporan Keuangan BAJIS, Anak Perusahaan yang berkedudukan di Singapura diselenggarakan dalam mata uang SGD. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan kewajiban BAJIS pada tanggal Neraca dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Neraca Konsolidasi.

Kurs tengah yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli Bank Indonesia per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	Rupiah Penuh	
	2008	2007
1 Dolar Amerika Serikat	10.950	9.419
1 Dolar Singapura	7.607	6.502
100 Yen Jepang	12.123	8.307
1 Euro	15.433	13.760

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2002, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan revisi PSAK No. 5, tentang "Pelaporan Segmen" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Berdasarkan revisi PSAK ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut :

- (i) Segmen usaha (primer), yang disajikan berdasarkan sifat dari hasil produk. Produk tersebut adalah tapioka, monosodium glutamat, asam sitrat dan produk kimia lainnya, karung plastik, tepung tapioka modifikasi dan glukosa dan fruktosa.
- (ii) Segmen geografis (sekunder), yang disajikan menurut pengelompokkan lokasi fasilitas produk, yaitu Lampung, Solo, Jambi, Subang, Surabaya dan Karawang.

r. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi (associated companies);
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
K a s		
R u p i a h	16.728	10.788
Dolar Amerika Serikat	174	34
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.457	3.713
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.011	131
PT Bank Lippo Tbk	351	247
Lain-lain	438	417
Dolar AS		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	7.906	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.910	213
PT Rabobank Internasional Indonesia	143	294
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	143	-
PT Bank Lippo Tbk	125	-
Citibank N.A., Jakarta	73	789
Lain-lain	314	259
Dolar SGD		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.783	3.498
E u r o		
PT Rabobank Internasional Indonesia	221	174
PT Bank Lippo Tbk	208	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114	3.508
Deposito Berjangka		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000	13.300
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	15.000
PT Bank Ganesha	-	50.000
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.850	24.489
PT Bank Permata Tbk	10.950	-
PT Lippo Bank Tbk	1.446	-
E u r o		
PT Rabobank Internasional Indonesia	26.050	23.048
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.045
J u m l a h	<u>143.395</u>	<u>153.947</u>
Tingkat Suku Bunga per Tahun		
R u p i a h	13,00 % - 13,50 %	8 % - 8,25 %
Dolar AS	2,00 % - 7,00 %	2,00 %
E u r o	1,25 % - 3,10 %	1,00 % - 3,00 %

Kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing berjumlah USD 5,21 juta, SGD 234 ribu dan EUR 1,72 juta pada tanggal 31 Desember 2008 dan USD 2,77 juta dan SGD 537 ribu dan EUR 2,24 juta pada tanggal 31 Desember 2007.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008	2007
PT Lippo Bank Tbk (USD 36.993 dan EUR 127.241 pada tahun 2008)	2.369	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR 213.000 pada tahun 2008 dan EUR 1.259.644 pada tahun 2007)	3.287	17.333
PT Rabobank Internasional Indonesia (EUR 469.800 pada tahun 2007)	-	6.464
J u m l a h	5.656	23.797

Akun ini merupakan deposito berjangka waktu 1 bulan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas L/C Impor, dengan tingkat suku bunga deposito sebesar 1 % - 2,75 % per tahun pada tahun 2008 dan 1,5 % - 3,1 % per tahun pada tahun 2007 (lihat Catatan 31).

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008	2007
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 29)		
PT Sungai Budi	90.054	221.610
Lain-lain	7.279	2.327
J u m l a h	97.333	223.937

Rincian umur piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Belum Jatuh Tempo	97.333	223.937
Telah Jatuh Tempo		
01 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
J u m l a h	97.333	223.937

	2008	2007
Pihak Ketiga		
PT Agel Langgeng	11.608	4.168
PT Ultra Prima	8.492	-
PD Makmur	6.717	
PT Kievit Indonesia	6.216	8.410
PT Perfetti Van Melle Indonesia	3.778	2.978
PT Mayora Indah	3.034	6.036
PT Heinz ABC Indonesia	2.329	1.820
PT Kirin Miwon Food	1.848	-

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2008	2007
PT Tirta Investama	1.346	2.848
PT Nestle Indonesia	1.311	1.102
PT Surabaya Agung Industri Pulp & Paper	-	1.266
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	20.491	11.354
Jumlah Pihak Ketiga	67.170	39.982

Rincian umur piutang usaha dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Belum Jatuh Tempo	67.170	39.982
Telah Jatuh Tempo		
01 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
J u m l a h	67.170	39.982

Piutang usaha dalam mata uang asing berjumlah USD 236 ribu pada tanggal 31 Desember 2008.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008	2007
Bagian Lancar		
K a r y a w a n	384	2.051
Lain -lain	490	39
Jumlah Bagian Lancar	874	2.090
Bagian Tidak Lancar		
PT Asuransi Wahana Tata	-	2.634

Pada tahun 2001, persediaan barang jadi karung plastik milik Perusahaan di Lampung mengalami kebakaran dan Perusahaan mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi sebesar Rp 5,32 miliar. Perusahaan asuransi belum melakukan pembayaran tagihan klaim asuransi tersebut. Pada tahun 2002, Perusahaan telah membentuk penyisihan atas kerugian karena kebakaran tersebut sebesar Rp 2,69 miliar. Pada tahun 2008, Perusahaan menghapus Piutang Lain-lain-PT Asuransi Wahana Tata dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain-Bersih" dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Barang Jadi	156.003	79.812
Barang dalam Proses	21.011	16.076
Bahan Baku	11.068	18.188
Bahan Pembantu	51.454	45.033
Barang dalam Perjalanan	513	1.142
J u m l a h	<u>240.049</u>	<u>160.251</u>
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(155)	(185)
Jumlah - Bersih	<u><u>239.894</u></u>	<u><u>160.066</u></u>

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas penurunan nilai tersebut.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 136,13 miliar dan USD 2,61 juta.

Persediaan milik Perusahaan dan Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 16).

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tahun 2008		
Pajak Penghasilan Pasal 22	4.975	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	91	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	6.271	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.058	-
Pajak Fiskal	6	-
Tahun 2007		
Pajak Penghasilan Pasal 22	353	353
Pajak Fiskal	7	7
Tahun 2006		
Pajak Penghasilan Pasal 22	122	137
Pajak Fiskal	-	9
Tahun 2005		
Pajak Penghasilan Pasal 22	200	200
Pajak Pertambahan Nilai	15	15
Pajak Fiskal	-	9
J u m l a h	<u><u>13.098</u></u>	<u><u>730</u></u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PEMBAYARAN DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008	2007
Uang Muka		
Proyek Bio Ethanol	52.953	-
Proyek PLTBG	43.084	35.209
Pembelian Bahan Baku dan Pembantu	11.158	5.378
Lain-lain	12.498	6.948
	119.693	47.535
Jumlah Uang Muka	119.693	47.535
Biaya Dibayar di Muka	14.901	7.542
J U M L A H	134.594	55.077

10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Rincian per 31 Desember 2008 dan 2007 sebagai berikut :

Uraian	Persentase Kepemilikan Langsung atau Tidak Langsung %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Rugi Bersih Awal Tahun	Bagian Rugi Bersih Tahun Berjalan	Akumulasi Bagian Rugi Bersih Akhir Tahun	Nilai Penyertaan Akhir Tahun
Metode Ekuitas						
PT Tata Budi Indonesia (d/h PT Tatung Budi Indonesia)	47,25	20.135	(20.135)	-	(20.135)	-
Metode Biaya Perolehan						
PT Tunas Baru Lampung Tbk	0,70	2.100	-	-	-	2.100
J u m l a h		22.235	(20.135)	-	(20.135)	2.100

PT Tata Budi Indonesia (d/h PT Tatung Budi Indonesia) (TBI)

Penyertaan pada TBI dimiliki oleh Perusahaan sebesar 47,25 % secara tidak langsung melalui IBP. Perusahaan melakukan penyertaan pada IBP sebanyak 18.900 saham yang merupakan 94,50 % hak kepemilikan dan IBP memiliki TBI sebesar 50 %. TBI bergerak dalam bidang usaha produksi elektrik motor.

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBL)

Perusahaan mempunyai 29.400.000 saham kepemilikan di TBL. Penyertaan tersebut merupakan penyertaan jangka panjang dan dibukukan dengan metode biaya perolehan.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 8			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan dan Revaluasi				
T a n a h	38.763	158	-	39.938
	1.017 *			
Bangunan dan Prasarana	208.609	2.019	-	213.252
	(272) *	2.896 *		
Mesin dan Peralatan	927.630	25.573	171	977.284
	(745) *	24.997 *		
Kendaraan dan Alat Berat	67.451	20.233	319	87.365
Perabot dan Peralatan Kantor	8.786	1.411	-	10.197
Aktiva dalam Pembangunan				
Bangunan dan Prasarana	30.458	31.882	2.896 *	59.444
Mesin dan Peralatan	89.282	167.268	24.997 *	231.553
J u m l a h	1.370.979	248.544	490	1.619.033
		27.893 *	27.893 *	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	81.989	7.469	-	89.458
Mesin dan Peralatan	430.669	59.189	50	489.808
Kendaraan dan Alat Berat	54.623	6.213	316	60.520
Perabot dan Peralatan Kantor	7.074	993	-	8.067
J u m l a h	574.355	73.864	366	647.853
Jumlah Tercatat	796.624			971.180
	2 0 0 7			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan dan Revaluasi				
T a n a h	16.654	22.109	-	38.763
Bangunan dan Prasarana	192.417	6.688	-	208.609
		9.504 *		
Mesin dan Peralatan	834.297	59.632	-	927.630
		33.701 *		
Kendaraan dan Alat Berat	61.428	6.023	-	67.451
Perabot dan Peralatan Kantor	8.011	775	-	8.786
Aktiva dalam Pembangunan				
Bangunan dan Prasarana	7.181	32.781	9.504 *	30.458
Mesin dan Peralatan	13.656	109.327	33.701 *	89.282
J u m l a h	1.133.644	237.335	43.205 *	1.370.979
		43.205 *		
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	70.413	11.576	-	81.989
Mesin dan Peralatan	374.015	56.654	-	430.669
Kendaraan dan Alat Berat	51.806	2.817	-	54.623
Perabot dan Peralatan Kantor	6.679	395	-	7.074
J u m l a h	502.913	71.442	-	574.355
Jumlah Tercatat	630.731			796.624

* Reklasifikasi

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Beban Pokok Penjualan	70.587	69.750
Beban Penjualan	875	649
Beban Umum dan Administrasi	2.402	1.043
J u m l a h	73.864	71.442

VWBI dan ABB melakukan penilaian kembali aset tetap sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya, dengan rincian sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Tahun Penilaian	Aset Tetap yang Dinilai Kembali	Tanggal Persetujuan Kantor Pajak	No. Surat Keputusan	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap
VWBI	2005	Bangunan dan Prasarana tanggal 31 Desember 2004	5 Agustus 2005	KEP-776/WPJ.07/BD.04/2005	7.169
ABB	2006	Mesin dan Peralatan tertentu tanggal 30 Juni 2005	25 Januari 2006	KEP-127/WPJ.07/BD.04/2006	20.100

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), maka seluruh Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap direklasifikasi ke Saldo Laba (Rugi) ABB dan VWBI.

Manajemen tidak melihat indikasi terjadinya suatu peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan menurunnya nilai aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap tahun 2008 dan 2007.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2008		
	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)			
PLTBG I - Way Abung	98	76.979	Juni 2009
PLTBG II - Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung)	80	91.764	April - Juni 2009
PLTBG III - Ketapang dan Terbanggi	95	46.114	Januari - September 2009
PLTBG IV - Way Jepara dan Unit VI	85	56.269	Juni - September 2009
Pabrik Monosodium Glutamat milik VWBI	80	6.453	Desember 2009
Pabrik Tapioka	80	13.418	Maret 2009
J u m l a h		290.997	

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 0 7		
	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)			
PLTBG I - Way Abung	95	70.032	April 2008
PLTBG II - Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung)	20	16.103	Oktober 2008
PLTBG III - Terbanggi dan Ketapang	20	14.404	September 2008
PLTBG IV - Way Jepara dan Unit VI	10	989	September 2008
Pabrik Monosodium Glutamat milik VWBI	80	6.453	Desember 2008
Pabrik Glukosa dan Fruktosa milik ABB	90	8.822	April 2008
Pabrik Glukosa	80	645	April 2008
Pabrik Tapioka	30-70	1.848	Desember 2008
Lain-lain	50 - 80	444	Desember 2008
J u m l a h		<u>119.740</u>	

Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)

Proyek PLTBG I

PLTBG I dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Way Abung, Lampung dengan kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 5,7 MW.

Proyek PLTBG II

PLTBG II dibangun dikawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung), Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 10,7 MW.

Proyek PLTBG III

PLTBG III dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Ketapang dan Terbanggi, Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 4,2 MW.

Proyek PLTBG IV

PLTBG IV dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Way Jepara dan Unit VI, Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 4,2 MW.

Biaya pinjaman berupa bunga dan rugi selisih kurs yang di kapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 8,463 miliar dan Rp 27,070 miliar pada tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aset tetap tertentu dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 333,24 miliar dan Rp 307,40 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 16).

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap berupa tanah terdiri dari tanah yang terletak di Jambi, Lampung, Solo dan Karawang dengan status Hak Guna Bangunan. Hak tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan 2030.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar EUR 3,94 juta, USD 77,68 juta dan Rp 697,29 miliar.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008	2007
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 4.990.766 dan Rp 96,469 miliar pada tahun 2008 dan USD 4.964.810 pada tahun 2007)	151.118	46.763
Anak Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.978	2.013
J u m l a h	171.096	48.776

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Dalam Valuta Asing No. 2 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Modal Kerja (bersifat Revolving) dengan limit kredit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas kredit tersebut berjangka waktu terhitung sejak tanggal 4 Mei 2007 sampai dengan 31 Maret 2008, terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2009 dengan tingkat suku bunga antara 8,4 % - 8,9 % per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (bersifat Revolving) dengan limit kredit sebesar Rp 100 miliar. Fasilitas kredit tersebut berjangka waktu sampai dengan 31 Maret 2009 dengan tingkat suku bunga antara 11,75 % dan 13,00 % per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan serta dikaitkan dengan jaminan (cross collateral) fasilitas Term Loan sebagaimana ternyata pada Akta Perjanjian Kredit Berjangka (Term Loan) No. 33 tanggal 10 Agustus 2004 dari Notaris Siti Rahyana, SH, Notaris pengganti dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, SH, berikut adendum-adendumnya dan fasilitas Kredit Investasi Refinancing Dalam Valuta Asing sesuai dengan Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH (lihat Catatan 16).

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Anak Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

ABB memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan maksimum kredit Rp 24 miliar dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5 % - 13,00 % per tahun pada tahun 2008 dan 15,25 % - 15,50 % per tahun pada tahun 2007. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2009 serta dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan milik ABB.

13. HUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008	2007
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 29)		
PT Budi British Bahan Pangan	8.125	5.426
PT Budi Makmur Perkasa	7.580	-
PT Tunas Baru Lampung Tbk	3.284	15.572
PT Golden Sinar Sakti (USD 2.106.936 dan Rp 1,35 miliar pada tahun 2007)	1.354	21.199
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	2.569	5.490
J u m l a h	22.912	47.687
Pihak Ketiga		
PT First Capital (USD 264.151 dan Rp 500,53 juta pada tahun 2008)	3.393	-
PT Manggala Indah Makmur (USD 548.216 dan Rp 500,53 juta pada tahun 2007)	-	5.664
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	40.981	22.500
J u m l a h	44.374	28.164

Hutang usaha dalam mata uang asing masing-masing berjumlah EUR 336 ribu dan USD 2,85 juta pada tanggal 31 Desember 2008 dan USD 2,77 juta pada tanggal 31 Desember 2007.

14. HUTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008	2007
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	415	2
Pajak Penghasilan Pasal 15	-	14
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.157	2.196
Pajak Penghasilan Pasal 23	31	1.754
Pajak Penghasilan Pasal 25	12	12
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.446	1.096
Pajak Penghasilan Pasal 29	1	5.446
Pajak Pertambahan Nilai	17.581	16.927
J u m l a h	21.643	27.447

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. UANG MUKA PENDAPATAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008	2007
NEDO - Certified Emission Reduction (CER) (JPY 402.139.501)	48.751	33.405
Lain-lain	701	386
J u m l a h	49.452	33.791
Bagian Lancar	(12.889)	(386)
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	36.563	33.405

Pada tanggal 21 Mei 2007, Perusahaan telah menerima dana dari New Energy and Industrial Technology Development Organization (NEDO) untuk membiayai PLTBG I sebesar JPY 402.139.501, yang merupakan uang muka pendapatan Certified Emission Reduction (CER). CER merupakan satuan reduksi emisi yang telah disertifikasi dan merupakan jumlah emisi gas rumah kaca yang bisa diturunkan dan dikonversikan menjadi sebuah kredit. Uang muka pendapatan CER akan diakui sebagai pendapatan pada saat listrik tenaga bio gas dihasilkan dan sertifikat CER diterbitkan oleh United Nations Framework Convention in Climate Change (UNFCCC).

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008	2007
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 13.727.205 dan Rp 91,637 miliar pada tahun 2008 dan USD 16.277.209 dan Rp 142,638 miliar pada tahun 2007)	241.950	295.952
Sumitomo Corporation, Jepang (USD 8.438.000 pada tahun 2008 dan USD 6.500.000 pada tahun 2007)	92.396	61.224
Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (USD 7.485.282 pada tahun 2008 dan USD 865.831 pada tahun 2007)	81.964	8.155
Anak Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 1.934.175 dan Rp 10,104 miliar pada tahun 2008 dan USD 3.081.625 dan Rp 15,830 miliar pada tahun 2007)	31.283	44.856
Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura (USD 12.000.000 pada tahun 2008 dan USD 7.666.667 pada tahun 2007)	131.400	72.212
Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (USD 640.000 pada tahun 2008 dan 2007)	7.008	6.028
J u m l a h	586.001	488.427

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	2008	2007
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 3.977.450 dan Rp 98,245 miliar pada tahun 2008 dan USD 3.697.450 dan Rp 56,727 miliar pada tahun 2007)	(141.798)	(91.553)
Sumitomo Corporation, Jepang (USD 4.420.000 pada tahun 2008 dan USD 1.562.000 pada tahun 2007)	(48.399)	(14.712)
Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura (USD 12.300.000 pada tahun 2008 dan USD 7.666.667 pada tahun 2007)	(134.685)	(72.212)
Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (USD 600.000 pada tahun 2008 dan USD 440.000 pada tahun 2007)	(6.570)	(4.144)
J u m l a h	(331.452)	(182.621)
Bagian Jangka Panjang	254.549	305.806

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Berjangka (Term Loan) No. 33 tanggal 10 Agustus 2004 dari Notaris Siti Rahyana, SH, notaris pengganti dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka (Term Loan) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan maksimum kredit sebesar Rp 242 miliar dalam rangka refinancing atas obligasi yang dikeluarkan Perusahaan (Obligasi Budi Acid Jaya I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap). Pinjaman jatuh tempo tanggal 23 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga 11,75 % - 13 % per tahun pada tahun 2008 dan 13 % - 15 % per tahun pada tahun 2007.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit CBG.TWO/SPPK.RD 7/039/2006 tanggal 28 Nopember 2006, maksimum kredit pinjaman menjadi Rp 205,70 miliar dan jadwal angsuran pokok mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

2005	
Triwulan 3 (Tiga)	2.500,0
Triwulan 4 (Empat)	2.500,0
2006	
Triwulan 1 (Pertama)	6.250,0
Triwulan 2 (Dua)	6.250,0
Triwulan 3 (Tiga)	6.250,0
Triwulan 4 (Empat)	5.312,5
2007	
Triwulan 1 (Pertama)	8.500,0
Triwulan 2 (Dua)	8.500,0
Triwulan 3 (Tiga)	8.500,0
Triwulan 4 (Empat)	8.500,0
2008	
Triwulan 1 (Pertama)	12.750,0
Triwulan 2 (Dua)	12.750,0
Triwulan 3 (Tiga)	12.750,0
Triwulan 4 (Empat)	12.750,0

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

2 0 0 9

Triwulan 1 (Pertama)	38.250,0
Triwulan 2 (Dua)	<u>53.387,5</u>
J u m l a h	<u><u>205.700,0</u></u>

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang milik Perusahaan serta negative pledge dan personal guarantee dari pemegang saham.

Hal-hal yang wajib dilaksanakan Perusahaan, antara lain, sebagai berikut :

- a. Memperbaiki dan menjaga rasio keuangan :
 - Current Ratio minimal mencapai sebesar 100%
 - Debt to Equity Ratio (DER) mencapai maksimal sebesar 350%
 - Interest Coverage Ratio minimal 1,1 : 1
- b. Setiap hutang Perusahaan kepada pemegang saham Perusahaan harus dianggap sebagai hutang jangka panjang dan disubordinasikan terhadap pelunasan fasilitas kredit maupun fasilitas kredit lainnya yang telah dan/atau akan diperoleh Perusahaan dari Mandiri.

Tanpa persetujuan dari Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan korporasi tertentu yang telah ditetapkan oleh kreditur.

Saldo per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 91,637 miliar dan Rp 142,638 miliar.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Refinancing Dalam Valuta Asing No. 1 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH, Mandiri memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Investasi Refinancing (bersifat Aflopend Plafond) dengan limit maksimal sebesar USD 17.477.209, dalam rangka pelunasan (refinancing) hutang sindikasi dan hutang PT Bank NISP Tbk. Fasilitas kredit tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2007 sampai dengan 3 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga antara 8,4 % - 8,9 % per tahun.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jadwal pembayaran angsuran sebagai berikut :

2 0 0 7		
Triwulan 3 (Tiga)	USD	600.000
Triwulan 4 (Empat)		600.000
2 0 0 8		
Triwulan 1 (Pertama)		600.000
Triwulan 2 (Dua)		600.000
Triwulan 3 (Tiga)		675.000
Triwulan 4 (Empat)		675.000
2 0 0 9		
Triwulan 1 (Pertama)		675.000
Triwulan 2 (Dua)		675.000
Triwulan 3 (Tiga)		675.000
Triwulan 4 (Empat)		675.000
2 0 1 0		
Triwulan 1 (Pertama)		675.000
Triwulan 2 (Dua)		675.000
Triwulan 3 (Tiga)		1.350.000
Triwulan 4 (Empat)		1.350.000
2 0 1 1		
Triwulan 1 (Pertama)		1.350.000
Triwulan 2 (Dua)		1.350.000
Triwulan 3 (Tiga)		1.400.544
Triwulan 4 (Empat)		1.400.544
2 0 1 2		
Triwulan 1 (Pertama)		1.400.544
Triwulan 2 (Dua)		75.577
J u m l a h	<u>USD</u>	<u>17.477.209</u>

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) pabrik asam sitrat dan 3 (tiga) pabrik tepung tapioka milik Perusahaan yang berlokasi di Lampung serta negative pledge atas seluruh aset Perusahaan berikut Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan diatas 90 %, kecuali aset yang diperoleh dalam rangka transaksi dagang yang wajar dengan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan.

Saldo per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar USD 13.727.205 dan USD 16.277.209.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

Sumitomo Corporation, Jepang

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 21 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Sumitomo Corporation, Jepang sebesar USD 10.000.000 sehubungan dengan proyek PLTBG II yang berlokasi di Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung) (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010 dengan tingkat suku bunga sebesar SIBOR plus 2 %

Jadwal pembayaran kembali pinjaman sebagai berikut :

31 Desember 2008	USD	1.562.000
30 Juni 2009		2.210.000
31 Desember 2009		2.210.000
30 Juni 2010		2.210.000
31 Desember 2010		1.808.000
J u m l a h	<u>USD</u>	<u>10.000.000</u>

Pinjaman yang sudah diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD 10.000.000.

Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 11 September 2007 dan Perjanjian Tambahan tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (Cargill) dengan limit maksimal sebesar USD 7.000.000 sehubungan dengan proyek PLTBG IV yang berlokasi di Way Jepara dan Unit VI (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus 3,5 %.

Jadwal pembayaran kembali pinjaman sebagai berikut :

31 Maret 2009	USD	1.000.000
31 Maret 2010		1.500.000
31 Maret 2011		1.500.000
31 Maret 2012		1.500.000
31 Maret 2013		1.500.000
J u m l a h	<u>USD</u>	<u>7.000.000</u>

Pinjaman yang sudah diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD 5.360.798.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Cargill dengan limit maksimal sebesar USD 3.500.000 sehubungan dengan proyek PLTBG III yang berlokasi di Terbanggi (lihat Catatan 11). Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus 3,5 %.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (Lanjutan)

Jadwal pembayaran kembali pinjaman sebagai berikut :

31 Maret 2009	USD	300.000
31 Maret 2010		800.000
31 Maret 2011		800.000
31 Maret 2012		800.000
31 Maret 2013		800.000
J u m l a h	<u>USD</u>	<u>3.500.000</u>

Pinjaman yang sudah diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD 2.124.484.

Anak Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 33 dan 34 tanggal 28 Agustus 2003 dari Notaris Machrani Moertolo Soenarto, SH, ABB memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri. Berdasarkan Adendum I dan II tanggal 31 Agustus 2004, skedul pembayaran fasilitas tersebut diperpanjang. Rincian fasilitas tersebut sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Investasi

a. P o k o k

Maksimum Kredit	: USD 5.263.000
Tingkat Bunga	: 8,5 % - 9,0 % per tahun pada tahun 2008 dan 7,5 % - 9,75 % per tahun pada tahun 2007
P e r i o d e	: 2003 sampai 2010

Skedul pembayaran pokok pinjaman sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>J u m l a h</u>	
2005	USD	400.000
2006		900.000
2007		1.000.000
2008		1.100.000
2009		1.230.000
2010		633.000
J u m l a h	<u>USD</u>	<u>5.263.000</u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

b. Bunga Selama Masa Konstruksi

Maksimum Kredit	: USD 237.250
Tingkat Bunga	: 8,5 % - 9,0 % per tahun pada tahun 2008 dan 7,5 % - 9,75 % per tahun pada tahun 2007
Periode	: 2003 sampai 2010

Skedul pembayaran bunga selama masa konstruksi sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>J u m l a h</u>	
2005	USD	23.725
2006		47.450
2007		47.450
2008		47.450
2009		47.450
2010		23.725
<u>J u m l a h</u>	<u>USD</u>	<u>237.250</u>

2. Fasilitas Kredit Investasi Take Over (eks. Citibank)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 66 tanggal 28 April 2006 dari Notaris Siti Rahyana, SH, Perusahaan dan Mandiri, salah satunya, setuju mengkonversi pinjaman dari USD 3 juta dengan baki debit per tanggal 27 April 2006 sebesar USD 2.696.855 menjadi fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 23,759 miliar, dengan rincian sebagai berikut :

Maksimum Kredit	: Rp 23,759 miliar
Tingkat Bunga	: 12,5 % - 13,0 % per tahun pada tahun 2008 dan 15,25 % - 15,5 % per tahun pada tahun 2007
Periode	: 2006 sampai 2010

Skedul pembayaran sebagai berikut :

2006	Rp	3.083
2007		4.845
2008		5.727
2009		6.608
2010		3.496
<u>J u m l a h</u>	<u>Rp</u>	<u>23.759</u>

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dengan SHGB No. 10 seluas 106.125 M² atas nama ABB, berikut bangunan pabrik, mesin-mesin, peralatan dan infrastruktur di Cikalongsari, Kecamatan Jatisari, Karawang, Jawa Barat, piutang, persediaan, corporate guarantee dan cash deficit guarantee dari PT Sungai Budi.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit CBG.TWO/SPPK.RD 7/040/2006 tanggal 28 Nopember 2006, Mandiri setuju untuk menggabungkan fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi menjadi pinjaman dalam 1 (satu) rekening USD.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura

BAJS memperoleh fasilitas pinjaman dari Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura dengan maksimum kredit sebesar USD 12.000.000, dan dikenakan tingkat suku bunga LIBOR plus 3,5 %. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dan jaminan pribadi pemegang saham Perusahaan.

Skedul pembayaran sebagai berikut :

Tahun	Jumlah	
2009	USD	11.000.000
2010		1.000.000
Jumlah	USD	12.000.000

Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (HNCB)

Pada tahun 1999, VWBI memperoleh pinjaman modal kerja dari HNCB. Berdasarkan surat perubahan fasilitas terakhir tanggal 10 Mei 2005, fasilitas kredit ini berubah menjadi pinjaman tanpa jaminan jangka menengah dengan maksimum kredit sebesar USD 800 ribu. Pada tahun 2008 dan 2007, pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 8,75 % per tahun dan (denda bunga sebesar 10 % dari tingkat bunga yang berlaku dalam waktu 180 hari dan 20 % jika lebih dari 180 hari). Pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali cicilan triwulanan sebesar USD 40 ribu, yang dimulai dari tanggal 20 Mei 2005 sampai dengan 22 Pebruari 2010. Atas pinjaman ini, Ve Wong Corporation, Taiwan mengeluarkan Letter of Comfort.

17. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008	2007
Anak Perusahaan		
Ve Wong Corporation, Taiwan (USD 4.705.833 pada tahun 2008 dan 2007)	51.529	44.324

Pinjaman dari Ve Wong Corporation, Taiwan (VWC)

Hutang kepada VWC, pemegang saham VWBI, merupakan pinjaman yang diperoleh VWBI pada tahun 1998 sebesar USD 5,250 juta. Pinjaman ini dijamin dengan 12.000 saham VWBI yang dimiliki oleh Perusahaan. Pinjaman ini menjadi pinjaman tanpa bunga sejak tanggal 1 Januari 2000.

Berdasarkan Surat Edaran Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2004, hutang sebesar USD 1,470 juta direklasifikasi ke setoran modal VWBI.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Pada bulan Pebruari dan Maret 2005, VWBI memperoleh tambahan pinjaman tanpa bunga dari VWC sebesar USD 500 ribu.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian pinjaman di bulan Juni 2005, VWC setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sebesar USD 1 juta pada tahun 2006 dan USD 2,78 juta pada tahun 2007.

Pinjaman kepada VWC termasuk hutang bunga sebesar USD 425.833.

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI-PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN/2000 yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perubahan mendasar pada Undang-undang tersebut terdapat pada penambahan jumlah pesangon dan uang penghargaan masa kerja untuk masa kerja tertentu. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti-pasca kerja dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris tanggal 3 Maret 2009.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berhak atas imbalan pasti-pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 3.716 karyawan pada tahun 2008 dan 3.801 karyawan pada tahun 2007.

Rekonsiliasi jumlah kewajiban imbalan pasti-pasca kerja pada Neraca Konsolidasi sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	11.757	13.143
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui	(332)	(352)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	<u>1.459</u>	<u>(2.000)</u>
J u m l a h	<u><u>12.884</u></u>	<u><u>10.791</u></u>

Rincian beban imbalan pasti-pasca kerja sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban Jasa Kini	1.114	1.382
Beban Bunga	1.577	901
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	59	(12)
Beban Jasa Lalu - Belum Menjadi Hak	<u>(625)</u>	<u>18</u>
J u m l a h	<u><u>2.125</u></u>	<u><u>2.289</u></u>

Beban imbalan pasti-pasca kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI-PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti-pasca kerja adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja, Awal Tahun	10.791	8.527
Beban Imbalan Pasti-Pasca Kerja Tahun Berjalan	2.125	2.289
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(32)	(25)
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja, Akhir Tahun	12.884	10.791

Asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti-pasca kerja sebagai berikut :

	2008	2007
Tingkat Mortalita	: Indonesia-II	Indonesia-II
Tingkat Pengunduran Diri Pada Usia		
18 - 44 tahun	: 3 % per tahun	3 % per tahun
45 - 54 tahun	: 0 % per tahun	0 % per tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 5 % per tahun	5 % per tahun
Tingkat Bunga	: 12 % per tahun	10 % per tahun
Metode	: Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

19. HUTANG SUB-ORDINASI

Pada tanggal 1 Nopember 1995, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Budi Alam Kencana (BAK), pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 68,094 miliar. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya. Dana pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan dibiayai oleh BAK melalui penerbitan obligasi.

Berdasarkan adendum perjanjian pinjaman pada tanggal 8 April 2005, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008

Berdasarkan Akta Pernyataan No. 38 tanggal 10 Agustus 2004, atas pinjaman berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan bersedia mengkonversikan hutang pemegang saham untuk dijadikan subordinated loan yang sewaktu-waktu dapat dikonversi menjadi modal disetor (lihat Catatan 16).

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan melunasi hutang sub-ordinasi sebesar Rp 68,094 miliar.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan melunasi bunga atas hutang sub-ordinasi sebesar Rp 5,014 miliar.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH DAN RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Rincian proporsi pemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan rugi (laba) bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8		2 0 0 7	
	Aset Bersih	Rugi (Laba) Bersih	Aset Bersih	Rugi (Laba) Bersih
PT Indo Bangna Prima	(19)	-	(19)	-
PT Budi Starch International	-	-	-	143
PT Budi Lumbung Ciptatani	2	-	2	-
PT Ve Wong Budi Indonesia	(15.431)	12.406	(3.025)	3.255
PT Budi Sakura Starch	-	-	-	528
PT Associated British Budi	44.689	(3.945)	40.744	(4.617)
J u m l a h	<u>29.241</u>	<u>8.461</u>	<u>37.702</u>	<u>(691)</u>

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 125 (Rupiah penuh), berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2 0 0 8		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Budi Delta Swakarya	957.655.500	25,5	119.707
PT Sungai Budi	938.331.420	25,0	117.291
Santoso Winata (Presiden Direktur Perusahaan)	17.489.040	0,5	2.186
Widarto (Presiden Komisaris Perusahaan)	17.489.040	0,5	2.186
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5 %)	1.823.979.833	48,6	227.998
J u m l a h	<u>3.754.944.833</u>	<u>100,0</u>	<u>469.368</u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	2 0 0 7		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Sungai Budi Perkasa	773.785.000	20,9	96.723
PT Budi Sulfat Jaya	662.414.420	17,9	82.802
Galore Asset Management Ltd.	596.895.000	16,2	74.612
PT Budi Alam Kencana	327.870.500	8,9	40.984
PT Sungai Budi	131.917.000	3,6	16.489
Widarto (Presiden Komisaris Perusahaan)	17.489.040	0,5	2.186
Santoso Winata (Presiden Direktur Perusahaan)	17.489.040	0,5	2.186
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5 %)	<u>1.166.640.000</u>	<u>31,6</u>	<u>145.830</u>
J u m l a h	<u><u>3.694.500.000</u></u>	<u><u>100,0</u></u>	<u><u>461.812</u></u>

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2008 dan 2007 sebagai berikut :

Agio Saham	Rp	103.938
Biaya Emisi Efek Ekuitas		<u>(7.452)</u>
J u m l a h	Rp	<u><u>96.486</u></u>

Agio Saham

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari :

- Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sejumlah 12.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) kepada Asian Opportunity Fund I (7.500.000 saham) dan Asian Opportunity Fund II (5.000.000 saham) dengan harga sebesar Rp 2.800 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 1998.
- Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang obligasi sejumlah 181.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (Rupiah penuh) dengan harga sebesar Rp 200 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2004.
- Penerbitan saham baru dengan penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sejumlah 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (Rupiah penuh) dengan harga sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2007.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2007 sebesar Rp 7,452 miliar.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2008 dan dinyatakan dalam Akta Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, No. 11 tanggal 19 Juni 2008, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, Perusahaan akan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2007 sebesar Rp 18,471 miliar. Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan telah membagikan dividen interim sebesar Rp 11,083 miliar. Sedangkan untuk dana cadangan, Perusahaan menyisihkan sebesar Rp 500 juta. Sisa dari laba bersih tersebut setelah dikurangi dividen dan dana cadangan akan dibukukan dalam "Saldo Laba".

Pada tanggal 28 Juli 2008, Perusahaan telah membagikan dividen tunai final tahun 2007 sebesar Rp 7,416 miliar.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Agustus 2008 dan Rapat Direksi tanggal 14 Agustus 2008, pada tanggal 22 September 2008, Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim tahun 2008 sebesar Rp 26,089 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2007 dan dinyatakan dalam Akta Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, No. 08 tanggal 27 Juni 2007, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, Perusahaan akan menyisihkan sebagian laba bersih sebagai dana cadangan sebesar Rp 500 juta, sisa dari laba bersih tersebut setelah dikurangi untuk dana cadangan akan dibukukan dalam "Saldo Laba". Oleh karena laba bersih yang diperoleh sebagian besar merupakan laba kurs yang belum direalisasikan, maka Perusahaan tidak membagi dividen untuk tahun buku 2006.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut :

Uraian	2 0 0 8						Total
	Tapioka	Glukosa dan Fruktosa	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Monosodium Glutamat	Tepung Tapioka Modifikasi	
Pihak Hubungan Istimewa Lokal							
PT Sungai Budi	966.096	30.395	108.857	48.687	508	270	1.154.813
Pihak Ketiga Lokal							
PT Mayora Indah	-	55.764	-	-	-	-	55.764
PT Agel Langgeng	-	53.495	-	-	-	-	53.495
PT Kievit Indonesia	-	38.184	-	-	-	-	38.184
PT Tirta Investama	-	20.406	-	-	-	-	20.406
PT Perfetti Van Melle Indonesia	-	19.394	-	-	-	-	19.394
PT Nestle Indonesia	-	10.531	-	-	-	-	10.531
PT Ultra Prima	-	10.422	-	-	-	-	10.422
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	-	77.176	16.258	-	-	13.268	106.702
Jumlah Penjualan Lokal	966.096	315.767	125.115	48.687	508	13.538	1.469.711
Ekspor							
PT Perfetti Van Melle Indonesia	-	17.523	-	-	-	-	17.523
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	40.680	984	18.853	3.761	-	475	64.753
Jumlah Penjualan Ekspor	40.680	18.507	18.853	3.761	-	475	82.276
Jumlah Penjualan Bersih	1.006.776	334.274	143.968	52.448	508	14.013	1.551.987

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Uraian	2 0 0 7						Total
	Tapioka	Glukosa dan Fruktosa	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Monosodium Glutamat	Tepung Tapioka Modifikasi	
Pihak Hubungan Istimewa							
Lokal							
PT Sungai Budi	966.924	26.060	79.900	28.697	103	783	1.102.467
Pihak Ketiga							
Lokal							
PT Kievit Indonesia	-	22.227	-	-	-	-	22.227
PT Perfetti Van Melle Indonesia	-	17.839	-	-	-	-	17.839
PT Agel Langgeng	-	16.158	-	-	-	-	16.158
PT Tirta Investama	-	12.397	-	-	-	-	12.397
PT Santos Premium Krimer	-	6.260	-	-	-	-	6.260
PT Nestle Indonesia	-	5.840	-	-	-	-	5.840
PT Heinz ABC Indonesia	-	5.739	-	-	-	-	5.739
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	-	130.530	12.369	-	-	9.669	152.568
Jumlah Penjualan Lokal	966.924	243.050	92.269	28.697	103	10.452	1.341.495
Ekspor							
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	5.444	-	2.835	524	-	-	8.803
Jumlah Penjualan Ekspor	5.444	-	2.835	524	-	-	8.803
Jumlah Penjualan Bersih	972.368	243.050	95.104	29.221	103	10.452	1.350.298

Penjualan bersih kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 1,155 miliar atau 74 % pada tahun 2008 dan Rp 1,102 miliar atau 82 % pada tahun 2007 (lihat Catatan 29). PT Sungai Budi merupakan satu-satunya pelanggan dengan nilai jual bersih melebihi 10 % dari penjualan konsolidasi sebesar Rp 1,155 miliar atau 74 % pada tahun 2008 dan Rp 1,102 miliar atau 82 % pada tahun 2007.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Pemakaian Bahan Baku	934.766	815.869
Upah Buruh Langsung	72.884	53.416
Beban Pabrikasi	405.024	312.880
Jumlah Biaya Produksi	1.412.674	1.182.165
Barang dalam Proses		
Awal	16.076	13.988
Akhir	(21.011)	(16.076)
Jumlah Biaya Pokok Produksi	1.407.739	1.180.077
Barang Jadi		
Awal	79.812	36.246
Akhir	(156.003)	(79.812)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.331.548	1.136.511

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10 % dari jumlah pembelian konsolidasi.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penjualan		
Pengangkutan	21.805	18.414
Pengemasan	3.076	680
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2.560	2.134
Sewa	2.022	2.022
Penyusutan	875	649
Lain-lain	2.809	1.120
	<u>33.147</u>	<u>25.019</u>
Jumlah Beban Penjualan	<u>33.147</u>	<u>25.019</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	28.005	23.078
Penyusutan	2.402	1.043
Pajak dan Perijinan	2.356	1.249
Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja	2.125	2.289
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.172	659
Sewa	2.187	2.292
Beban Kantor	1.984	1.935
Perjamuan dan Representasi	1.896	749
Telepon dan Teleks	1.417	1.402
Lain-lain	7.253	7.216
	<u>51.797</u>	<u>41.912</u>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>51.797</u>	<u>41.912</u>

27. BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban Bunga		
Pinjaman Jangka Panjang	51.574	51.294
Hutang Sub-ordinasi (lihat Catatan 19 dan 29)	-	5.015
Beban Provisi dan Administrasi Bank	4.017	2.599
Pendapatan Bunga	(4.292)	(4.453)
	<u>51.299</u>	<u>54.455</u>
Jumlah - Bersih	<u>51.299</u>	<u>54.455</u>

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban Pajak Penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak Kini		
Pajak Tangguhan	-	(7.835)
	<u>(11.046)</u>	<u>(17.861)</u>
Jumlah	<u>(11.046)</u>	<u>(25.696)</u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	35.566	72.564
Ditambah :		
Rugi Anak Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	23.492	2.190
Laba Komersial Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	59.058	74.754
Ditambah (Dikurangi) Beda Tetap :		
Perjamuan dan Representasi	1.377	295
Denda Pajak	651	7.133
S e w a	-	(47)
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	(4.220)	(4.403)
Laba menurut Pajak Penghasilan	56.866	77.732
Ditambah (Dikurangi) Beda Waktu :		
Piutang Lain - lain	(2.691)	-
P e n y u s u t a n	(53.044)	(58.487)
Imbalan Pasti-Pasca Kerja	1.671	1.848
Kapitalisasi Beban Bunga dan Selisih Kurs pada Aset Tetap	(35.533)	-
A m o r t i s a s i :		
Biaya Dibayar di Muka	(122)	4.420
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) Perusahaan	(32.853)	25.513

Perhitungan beban pajak kini tahun 2007 sebagai berikut :

Taksiran Penghasilan Kena Pajak	25.513
Beban Pajak Kini	
10 % x Rp 50 juta	5
15 % x Rp 50 juta	8
30 % x Rp 25.413 juta	7.624
J u m l a h	7.637
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	
Pajak Penghasilan Pasal 22	(2.204)
Pajak Penghasilan Pasal 25	(17)
F i s k a l	(22)
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29	5.394

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pengaruh beda waktu pada tarif maksimum 25 % pada tahun 2008 dan 30 % pada tahun 2007		
Perusahaan		
Piutang lain-lain	(673)	-
Penyusutan	(13.261)	(17.546)
Biaya Dibayar di Muka	(31)	1.326
Imbalan Pasti-Pasca Kerja	418	554
Kapitalisasi Beban Bunga dan Selisih Kurs pada Aset Tetap	(8.883)	-
Rugi Fiskal	8.213	-
Penyesuaian		
Piutang lain-lain	(134)	-
Biaya Dibayar di Muka	852	-
Aset Tetap	9.553	-
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	(458)	-
Jumlah	(4.404)	(15.666)
Anak Perusahaan	(6.642)	(2.195)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	(11.046)	(17.861)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dimana diatur bahwa Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5 % lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Dalam Negeri apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40 % atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak progresif (dengan tarif maksimum sebesar 25 % pada tahun 2008 dan 30 % pada tahun 2007) yang berlaku dari laba sebelum Pajak Penghasilan dan beban Pajak Penghasilan yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	35.566	72.564
Manfaat Pajak dengan Tarif Efektif 25 % pada tahun 2008 dan 30 % pada tahun 2007	(8.892)	(21.769)
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap		
Denda Pajak	(360)	(2.152)
Perjamuan dan Representasi	(492)	(273)
Pajak Penghasilan Pasal 21	(43)	(52)
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	1.223	1.334
Sewa	-	14
Jumlah	328	(1.129)

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2008	2007
Rugi Fiskal	(11.090)	3.048
Penyesuaian Tarif	13.079	-
Koreksi Rugi Fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak	-	(474)
Rugi Fiskal yang Tidak Dapat Digunakan	(2.448)	(1.213)
Pajak Tangguhan yang Tidak Diakui	(2.023)	3.676
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	(11.046)	(17.861)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Anak Perusahaan	7.042	11.639
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih P e r u s a h a a n		
Piutang Lain-lain	-	807
Biaya Dibayar di Muka	92	(729)
Aset Tetap	(69.906)	(57.315)
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	2.715	2.755
Akumulasi Rugi Fiskal	8.213	-
J u m l a h	(58.886)	(54.482)
Anak Perusahaan	(6.460)	(4.414)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(65.346)	(58.896)

Jumlah beda waktu yang signifikan, atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai akumulasi rugi fiskal dapat dikompensasikan dan kewajiban imbalan pasti-pasca kerja ditagih oleh para pensiunan. Kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar pencatatan biaya dibayar di muka dan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode dan periode penyusutan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun sebelum tahun fiskal 2008 dan 5 tahun sejak tahun fiskal 2008. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-undang Perpajakan yang berlaku akan dipenuhi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada saat jatuh tempo.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban	
	2 0 0 8	2 0 0 7	2 0 0 8 %	2 0 0 7 %
Piutang Usaha				
PT Sungai Budi	90.054	221.610	5,30	14,92
Lain-lain	7.279	2.327	0,43	0,15
J u m l a h	<u>97.333</u>	<u>223.937</u>	<u>5,73</u>	<u>15,07</u>
Penyertaan dalam Bentuk Saham				
PT Tunas Baru Lampung Tbk	2.100	2.100	0,12	0,14
Hutang Usaha				
PT Budi British Bahan Pangan	8.125	5.426	0,78	0,66
PT Budi Makmur Perkasa	7.580	-	0,72	-
PT Tunas Baru Lampung Tbk	3.284	15.572	0,31	1,90
PT Golden Sinar Sakti	1.354	21.199	0,13	2,58
Lain-lain	2.569	5.490	0,24	0,67
J u m l a h	<u>22.912</u>	<u>47.687</u>	<u>2,18</u>	<u>5,81</u>
Hutang Hubungan Istimewa				
Ve Wong Corporation, Taiwan	51.529	44.324	4,91	5,40

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga atau persyaratan perjanjian. Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan	
	2 0 0 8	2 0 0 7	2 0 0 8 %	2 0 0 7 %
Penjualan Bersih				
PT Sungai Budi	1.154.813	1.102.467	74,41	81,65
Jasa Produksi				
PT Budi British Bahan Pangan	2.449	2.300	0,18	0,20
Pembelian Bahan Baku dan Lainnya serta Ongkos Angkut				
PT Tunas Baru Lampung Tbk	35.003	37.355	2,63	3,29
PT Budi Makmur Perkasa	7.490	-	0,56	-
Lain-lain	1.530	1.640	0,11	0,14
J u m l a h	<u>44.023</u>	<u>38.995</u>	<u>3,30</u>	<u>3,43</u>
Beban Usaha				
PT Budi Delta Swakarya	4.045	4.367	4,76	6,53
PT Budi Makmur Perkasa	90	90	0,11	0,13
J u m l a h	<u>4.135</u>	<u>4.457</u>	<u>4,87</u>	<u>6,66</u>
Beban Bunga				
PT Budi Alam Kencana	-	5.015	-	6,75

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan istimewa dan jenis transaksi material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	T r a n s a k s i
a.	PT Budi Delta Swakarya PT Sungai Budi	Pemegang saham Perusahaan	Sewa ruangan kantor Penjualan barang jadi
b.	Ve Wong Corporation, Taiwan	Pemegang saham Anak Perusahaan	Penerimaan pinjaman
c.	PT Golden Sinar Sakti PT Budi Makmur Perkasa	Perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemegang saham utama atau direksi atau komisaris Perusahaan dan/atau memiliki manajemen yang sama.	Pembelian bahan lain-lain, sewa dan ongkos angkut
	PT Budi British Bahan Pangan		Jasa produksi
d.	PT Tunas Baru Lampung Tbk	Perusahaan asosiasi	Penyertaan saham dan pembelian saham lain-lain

Perjanjian-perjanjian antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Perjanjian Keagenan dan Penjualan

- (a) Pada tanggal 1 Pebruari 1994, Perusahaan melakukan perjanjian keagenan dengan PT Sungai Budi (SB), pemegang saham, yang berlaku selama tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini dan adendum tertanggal 1 Nopember 1995, SB ditunjuk sebagai agen tunggal di seluruh wilayah di Indonesia atas produk asam sitrat, tapioka dan karung plastik yang diproduksi Perusahaan. Perusahaan tidak diperkenankan memasarkan produk-produk ini di seluruh wilayah Indonesia melalui distributor lain tanpa persetujuan dari SB. Harga jual ke SB ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata SB kepada para pelanggan dikurangi dengan sejumlah Rupiah tertentu per kilogram produk untuk asam sitrat, tapioka dan karung plastik. Jangka waktu kredit adalah empat bulan dari tanggal pengiriman, setelah itu denda akan dikenakan kepada SB dengan tingkat bunga yang akan ditentukan oleh kedua belah pihak. Tidak ada denda yang dikenakan untuk tahun 2008 dan 2007.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian tanggal 30 Mei 2008, Perusahaan dan SB setuju harga produk khusus untuk tapioka, asam sitrat dan karung plastik adalah sebesar harga jual rata-rata agen (ex-works) kepada para pelanggan pada bulan berjalan masing-masing dikurangi Rp 300 (Rupiah penuh) per kilogram, Rp 400 (Rupiah penuh) per kilogram dan Rp 180 (Rupiah penuh) per kilogram. Biaya pengangkutan laut atau ongkos kapal (jika ada) menjadi tanggungan Perusahaan.

- (b) Pada tanggal 2 Januari 1996, BLCT juga melakukan perjanjian keagenan tapioka dengan SB dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sama seperti perjanjian keagenan antara Perusahaan dengan SB.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian tanggal 30 Mei 2008, BLCT dan SB meningkatkan nilai pengurang dari dasar harga jual tapioka menjadi sebesar Rp 300 (Rupiah penuh) per kilogram.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

- (c) Pada tanggal 22 Januari 1996, VWBI melakukan perjanjian dengan Ve Wong Corporation (VWC), Taiwan, sehubungan penjualan monosodium glutamat (MSG) yang diproduksi oleh VWBI. Syarat-syarat penjualan adalah sebagai berikut :
- i. Harga disesuaikan dengan kondisi pasar pada saat penjualan.
 - ii. Minimum 1.000 ton MSG dan sisa produk yang tidak terjual di pasar domestik akan dijual ke VWC tiap bulan. Jika permintaan domestik untuk MSG mencukupi dan melebihi 500 ton per bulan, VWBI akan meningkatkan kapasitas produksinya.
 - iii. VWC diharuskan untuk membeli MSG dari VWBI, kecuali VWBI tidak mampu memproduksi volume yang dibutuhkan.

Perjanjian ini tetap akan berlaku sampai terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu (seperti pelanggaran kewajiban, kepailitan dan sebagainya) atau diakhiri secara tertulis dan disetujui oleh kedua pihak.

- (d) Pada tanggal 10 Nopember 2000, Perusahaan dan PT Budi British Bahan Pangan (BBBP), pihak hubungan istimewa, menandatangani perjanjian produksi, dimana Perusahaan menunjuk BBBP untuk memproduksi glukosa, maltosa serta sorbitol berdasarkan order bulanan. Penjualan atas produk-produk tersebut akan dilakukan langsung oleh Perusahaan. Perusahaan akan menyediakan seluruh bahan baku serta menanggung biaya upah langsung, beban pabrikasi (kecuali asuransi dan penyusutan) serta biaya penjualan produk-produk tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar jasa produksi sebesar Rp 50 (Rupiah penuh) per kilogram berdasarkan produksi bulanan. Perjanjian ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2003 dan dapat diperpanjang kembali dengan persetujuan kedua belah pihak. Terakhir, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009 dimana dalam perjanjian tersebut jasa produksi menjadi sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per kg. Pada tahun 2008 dan 2007, jumlah jasa produksi yang dibebankan pada harga pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 2,449 miliar dan Rp 2,300 miliar.
- (e) Perusahaan dan Anak Perusahaan menyewa ruang kantor secara tahunan di Jakarta dari PT Budi Delta Swakarya, pihak hubungan istimewa.

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan jangka waktu 30 tahun untuk pabrik karung plastik yang berada di Tangerang dan Lampung. Tanah tersebut disewa dari Widarto dan Santoso Winata, pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian sewa menyewa tanah pada tanggal 1 Nopember 2005, perjanjian sewa tanah di Lampung sebesar Rp 600 juta diperpanjang dari 1 Nopember 2005 sampai dengan 31 Oktober 2010. Sedangkan untuk lokasi di Tangerang tidak diperpanjang.

Pada tahun 2002, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan jangka waktu 2 tahun untuk pabrik karung plastik yang berada di Subang. Tanah tersebut disewa dari PT Budi Makmur Perkasa, perusahaan afiliasi. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, beban sewa ditetapkan sebesar Rp 90 juta per tahun, terakhir diperpanjang untuk periode 1 Nopember 2008 sampai dengan 31 Oktober 2010.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 0 8				Rupiah Ekuivalen	
		Mata Uang Asing (Rupiah Penuh)					
A s e t							
Kas dan Setara Kas	USD	5.208.692	SGD	234.358	EUR	1.723.108	85.410
Deposito Berjangka		36.993		-		340.241	5.656
Piutang Usaha		236.280		-		-	2.587
J a m i n a n		13.186		-		-	144
Jumlah Aset	USD	5.495.151	SGD	234.358	EUR	2.063.349	93.797
K e w a j i b a n							
Pinjaman Jangka Pendek	USD	4.990.766	SGD	-	EUR	-	54.649
Hutang Usaha		2.853.153		-		336.000	36.428
Beban Masih Harus Dibayar		172.573		-		-	1.890
Pinjaman Jangka Panjang		44.224.662		-		-	484.260
Hutang Hubungan Istimewa		4.705.833		-		-	51.529
Jumlah Kewajiban	USD	56.946.987	SGD	-	EUR	336.000	628.756
Kewajiban - Bersih	USD	(51.451.836)	SGD	234.358	EUR	1.727.349	(534.959)
		2 0 0 7				Rupiah Ekuivalen	
		Mata Uang Asing (Rupiah Penuh)					
A s e t							
Kas dan Setara Kas	USD	2.774.807	SGD	537.000	EUR	2.236.608	60.351
Deposito Berjangka		-		-		1.729.444	23.797
J a m i n a n		16.586		-		-	156
Jumlah Aset	USD	2.791.393	SGD	537.000	EUR	3.966.052	84.304
K e w a j i b a n							
Pinjaman Jangka Pendek	USD	4.964.810	SGD	-	EUR	-	46.763
Hutang Usaha		2.767.167		-		-	26.064
Hutang Lain-lain		-		-		1.512.000	20.805
Beban Masih Harus Dibayar		86.356		-		-	813
Pinjaman Jangka Panjang		35.031.332		-		-	329.960
Hutang Hubungan Istimewa		4.705.833		-		-	44.324
Jumlah Kewajiban	USD	47.555.498	SGD	-	EUR	1.512.000	468.729
Kewajiban - Bersih	USD	(44.764.105)	SGD	537.000	EUR	2.454.052	(384.425)

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING LAINNYA

- a. Berdasarkan Perjanjian Penerapan Kerjasama tanggal 16 Pebruari 2006, Perusahaan dan Sumitomo Corporation, Jepang (SC) menyetujui skema dasar pembangunan proyek Mekanisme Pembangunan Bersih (Clean Development Mechanism – CDM) sesuai dengan Protokol Kyoto Tahun 1997 dan pembagian pendapatan atas penjualan Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (Certified Emission Reduction – CER)

Berdasarkan Perjanjian Bagi Hasil Pengurangan Emisi yang Disertifikasi tanggal 21 Juli 2006, Perusahaan menyetujui untuk menghasilkan dan mentransfer ke Rekening Terdaftar Nasional SC atas CER dalam jumlah tertentu. Perusahaan menyetujui bahwa untuk jangka waktu kedepan SC akan membantu Perusahaan memasarkan CER dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun (Long Term Forward Contract - LTFC).

Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan persetujuan atas LTFC yang telah selesai dinegosiasikan oleh SC dengan nasabah tertentu.

Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong biaya-biaya, akan dibagi antara Perusahaan dan SC. Perusahaan akan mentransfer sebagian CER ke rekening pemerintah Jepang tidak lebih dari Juni 2012 sebagai pertukaran penggunaan dana NEDO (New Energy and Industrial Technology Development Organization).

Pada tanggal 21 Mei 2007, Perusahaan telah menerima uang muka pendapatan CER dari NEDO sebesar JPY 402.139.501 terkait dengan investasi PLTBG I (lihat Catatan 15). Sebagian dari dana tersebut telah digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Sumitomo Corporation pada tanggal 22 dan 23 Mei 2007 sebesar JPY 204.071.918.

- b. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas L/C Impor No. CBG.TWO/SPPK.RD 7/038/2006 tanggal 24 Nopember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar EUR 1.176.000. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2008 dan dijamin dengan deposito (lihat Catatan 4). Nilai L/C sebesar EUR 1.176.000 dan telah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2008.
- c. Berdasarkan Perjanjian Bagi Hasil atas Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) atas Proyek Perusahaan di pabrik Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung) tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan dan Sumitomo Corporation, Jepang (SC) setuju bahwa jumlah kumulatif target CER yang dihasilkan dalam setiap tahun, tidak termasuk tahun pertama proyek dimulai, sebesar 426.000 tCO₂E (metric tones of carbon dioxide equivalent).

Perusahaan menyetujui bahwa untuk jangka waktu kedepan SC akan membantu Perusahaan memasarkan CER dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun (Long Term Forward Contract - LTFC).

Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan persetujuan atas LTFC yang telah selesai dinegosiasikan oleh SC dengan nasabah tertentu.

Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong biaya-biaya, akan dibagi antara Perusahaan dan SC.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)

- d. Berdasarkan Kontrak Penjualan/Pembayaran di Muka tanggal 23 Januari 2007 dan terakhir pada tanggal 22 Februari 2008 Perusahaan melakukan kontrak jual beli atas tepung tapioka, asam sitrat dan karung plastik serta produk lainnya dengan BAJIS, dengan jumlah nilai pembayaran di muka maksimum sebesar USD 12.000.000.

Sehubungan dengan kontrak tersebut diatas, BAJIS mengalihkan piutangnya terhadap Perusahaan kepada Cargill TSF Asia Pte., Ltd.

- e. Berdasarkan Surat No. 123/L/V/2007 tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan memberitahukan kepada PT Bursa Efek Jakarta bahwa salah satu Anak Perusahaan yaitu VWBI yang kegiatan utamanya memproduksi Monosodium Glutamate untuk sementara menghentikan kegiatan produksinya. Penghentian ini disebabkan pabrik tersebut pada awalnya didesain dengan menggunakan bahan bakar solar. Sehubungan dengan kenaikan harga solar yang begitu tinggi maka harga pokok produksi tidak dapat bersaing lagi. Kedepannya, manajemen VWBI berencana untuk mengganti pemakaian bahan bakar solar ke bahan bakar batu bara.
- f. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tanggal 27 Juni 2007 dari Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, para pemegang saham, antara lain, menyetujui :
- Penawaran Umum Terbatas I beserta dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I.
 - Transaksi material berkaitan dengan pembangunan pembangkit listrik tenaga bio gas (PLTBG II dan PLTBG III) (lihat Catatan 11).
- g. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Letter of Credit (L/C Impor) No. 8 tanggal 6 Agustus 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar EUR 5.733.096. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008 dan dijamin dengan deposito (lihat Catatan 4). Nilai L/C yang terbuka per 31 Desember 2008 sebesar EUR 2.120.685.
- h. Berdasarkan Perjanjian Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) tanggal 11 September 2007, Cargill melakukan kerjasama dengan Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTBG IV. Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong dengan biaya-biaya akan dibagi antara Perusahaan dan Cargill (lihat Catatan 16).
- i. Berdasarkan Surat tanggal 6 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dari PT Rabobank Internasional Indonesia dengan maksimum kredit sebesar EUR 2.000.000 Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2008 dan dijamin dengan deposito. Nilai L/C yang terbuka pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar nihil.
- j. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembukaan L/C tanggal 9 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dari PT Bank Lippo Tbk dengan maksimum kredit sebesar EUR 1.718.274. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 tahun dan dijamin dengan deposito (lihat Catatan 4). Nilai L/C yang terbuka per 31 Desember 2008 sebesar EUR 848.274.

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)

- k. Berdasarkan Surat tanggal 6 Pebruari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C line dari PT Bank Lippo Tbk dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 tahun dan dijamin dengan deposito (lihat Catatan 4). Nilai L/C yang terbuka per 31 Desember 2008 sebesar USD 369.930.
- l. Berdasarkan Perjanjian Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) tanggal 6 Maret 2008, Cargill melakukan kerjasama dengan Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTBG IV yang berlokasi di Terbanggi – Lampung. Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong dengan biaya-biaya akan di bagi antara Perusahaan dan Cargill.
- m. Berdasarkan Surat tanggal 17 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dan SKBDN dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2009. Nilai L/C yang terbuka pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar nihil.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha (Primer)

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengelompokkan divisi usaha mereka dalam produk yang terdiri dari tapioka, monosodium glutamat, asam sitrat dan produk kimia lainnya, karung plastik, tepung tapioka modifikasi serta glukosa dan fruktosa. Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Uraian	2008								Konsolidasi
	Tapioka	Monosodium Glutamat	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Tepung Tapioka Modifikasi	Glukosa dan Fruktosa	Lain-lain	Eliminasi	
Pendapatan									
Penjualan Ekstern	1.154.252	508	161.423	55.706	14.013	344.272	-	-	1.730.174
Penjualan antar Segmen	-	-	-	-	-	-	-	(178.187)	(178.187)
Jumlah	1.154.252	508	161.423	55.706	14.013	344.272	-	(178.187)	1.551.987
Hasil									
Hasil Segmen	77.491	(975)	12.664	8.604	750	36.961	-	-	135.495
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Operasi	77.491	(975)	12.664	8.604	750	36.961	-	-	135.495
Beban Keuangan	(31.215)	(178)	(5.196)	(3.530)	(308)	(15.164)	-	-	(55.591)
Penghasilan Bunga	2.410	14	401	272	24	1.171	-	-	4.292
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(27.307)	(155)	(4.545)	(3.088)	(269)	(13.266)	-	-	(48.630)
Laba (Rugi) dari Kegiatan Normal	21.379	(1.294)	3.324	2.258	197	9.702	-	-	35.566
Pajak Penghasilan	(6.203)	(35)	(1.032)	(701)	(61)	(3.014)	-	-	(11.046)
Hak Minoritas	4.751	27	791	537	47	2.308	-	-	8.461
Laba (Rugi) Bersih	19.927	(1.302)	3.083	2.094	183	8.996	-	-	32.981
Aset dan Kewajiban									
Aset Segmen	1.110.730	94.676	24.973	53.484	33.631	209.558	169.598	-	1.696.650
Investasi dalam Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	2.100	-	2.100
Jumlah Aset yang Dikonsolidasi	1.110.730	94.676	24.973	53.484	33.631	209.558	171.698	-	1.698.750
Kewajiban Segmen	536.927	126.167	17.302	31.421	29.233	134.649	174.360	-	1.050.059
Kewajiban Perusahaan yang Tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	29.841	-	29.841
Jumlah Kewajiban Konsolidasi	536.927	126.167	17.302	31.421	29.233	134.649	204.201	-	1.079.900
Informasi Lainnya									
Pengeluaran Modal	38.357	-	22.120	6.009	547	11.913	169.598	-	248.544
Penyusutan	49.634	-	12.107	1.744	893	9.486	-	-	73.864

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Segmen Usaha (Primer) (Lanjutan)

Uraian	Tapioka	Monosodium Glutamat	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Tepung Tapioka Modifikasi	Glukosa dan Fruktosa	Lain-lain	Eliminasi	2007 Konsolidasi
Pendapatan									
Penjualan Ekstern	1.072.648	102	95.104	29.221	10.453	243.050	-	-	1.450.578
Penjualan antar Segmen	-	-	-	-	-	-	-	(100.280)	(100.280)
Jumlah	1.072.648	102	95.104	29.221	10.453	243.050	-	(100.280)	1.350.298
Hasil									
Hasil Segmen	145.074	(5.006)	(29.448)	2.875	(3.004)	36.365	-	-	146.856
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Operasi	145.074	(5.006)	(29.448)	2.875	(3.004)	36.365	-	-	146.856
Beban Keuangan	(51.598)	(532)	-	-	-	(6.778)	-	-	(58.908)
Penghasilan Bunga	4.411	-	-	-	15	27	-	-	4.453
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(14.118)	(3.907)	-	(15)	(195)	(1.602)	-	-	(19.837)
Laba (Rugi) dari Kegiatan Normal	83.769	(9.445)	(29.448)	2.860	(3.184)	28.012	-	-	72.564
Pajak Penghasilan	(23.484)	2.803	-	-	(877)	(4.138)	-	-	(25.696)
Hak Minoritas	-	3.255	-	-	671	(4.617)	-	-	(691)
Laba (Rugi) Bersih	60.285	(3.387)	(29.448)	2.860	(3.390)	19.257	-	-	46.177
Aset dan Kewajiban									
Aset Segmen	844.078	103.970	48.106	45.607	47.226	304.995	89.569	-	1.483.551
Investasi dalam Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	2.100	-	2.100
Jumlah Aset yang Dikonsolidasi	844.078	103.970	48.106	45.607	47.226	304.995	91.669	-	1.485.651
Kewajiban Segmen	476.740	103.970	18.349	35.229	47.226	139.841	-	-	821.355
Kewajiban Perusahaan yang Tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	38.334	-	38.334
Jumlah Kewajiban Konsolidasi	476.740	103.970	18.349	35.229	47.226	139.841	38.334	-	859.689
Informasi Lainnya									
Pengeluaran Modal	169.782	-	5.480	722	31	61.320	-	-	237.335
Penyusutan	48.618	1.814	8.479	1.485	884	10.162	-	-	71.442

Segmen Geografis (Sekunder)

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi fasilitas produksi. Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Penjualan		
Tapioka		
Lampung		
Ekspor	40.680	5.444
Lokal	944.078	938.536
Solo	22.018	28.388
Monosodium Glutamat		
Lampung		
Lokal	508	102
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung		
Ekspor	18.853	2.835
Lokal	125.115	92.269
Karung Plastik		
Lampung		
Ekspor	3.761	524
Lokal	41.268	23.516
Subang	7.419	5.182

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Segmen Geografis (Sekunder) (Lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung		
Ekspor	475	-
Lokal	13.538	10.453
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung	94.070	80.311
Surabaya	50.115	452
Karawang		
Ekspor	18.507	5.727
Lokal	171.582	156.559
Jumlah	<u>1.551.987</u>	<u>1.350.298</u>
Nilai Aktiva Segmen		
Tapioka		
Lampung	927.528	824.828
Solo	10.212	11.958
Jambi	7.292	7.292
Monosodium Glutamat		
Lampung	94.676	103.970
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung	24.973	48.106
Karung Plastik		
Lampung	48.770	37.621
Subang	4.714	7.986
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung	33.631	47.226
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung	85.097	62.284
Surabaya	80.601	45.000
Karawang	209.558	197.711
Aktiva yang Tidak dapat Dialokasikan	171.698	91.669
Jumlah	<u>1.698.750</u>	<u>1.485.651</u>
Pengeluaran Modal		
Tapioka		
Lampung	33.673	169.629
Solo	99	91
Jambi	-	62
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung	22.120	5.480
Karung Plastik		
Lampung	6.009	706
Subang	-	16
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung	547	31
Glukosa dan Fruktosa		
Surabaya	2.928	45.000
Karawang	11.913	16.320
Lampung	1.657	-
Lain-lain	169.598	-
Jumlah	<u>248.544</u>	<u>237.335</u>

PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. KEWAJIBAN KONTIJENSI

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Presiden Direktur VWBI dan Perusahaan sebagai salah satu pemegang saham VWBI, mengajukan likuidasi VWBI kepada Pengadilan Negeri Gunung Sugih, Lampung Tengah dikarenakan adanya ketidakpastian yang material yang terkait dengan kemampuan VWBI dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, dimana sejak tahun 2000 sampai dengan sekarang VWBI terus mengalami kerugian dan menyebabkan defisiensi modal sebesar Rp 31,491 miliar pada tanggal 31 Desember 2008.

Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri No. 09/Pdt.p/2008/PNGS tanggal 28 Januari 2009, salah satunya menetapkan untuk mengabulkan permohonan likuidasi dan menyatakan bubar VWBI.

Ve Wong Corporation, Taiwan, mengajukan keberatan atas permohonan likuidasi tersebut.

Pada tanggal 20 Pebruari 2009, Ve Wong Corporation, Taiwan, mengajukan Memori Kasasi atas penetapan Pengadilan Negeri tersebut.

Pada tanggal 16 Maret 2009, Presiden Direktur VWBI dan Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan atas kasasi tersebut.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam Laporan Keuangan tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan tahun 2008.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2009.